

Choliz Fachrur Riyana (2003). “ **Pengaruh Program *Full-day School* terhadap Kemandirian Anak** “. Skripsi Sarjana S1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Kemandirian merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang, sebab tanpa adanya jiwa mandiri, kita akan selalu bergantung pada orang lain. Pendidikan kemandirian yang baik berawal dari rumah, saat seorang anak masih berusia balita, dengan dukungan dari keluarga, maka seorang anak akan belajar mandiri dan memiliki inisiatif. Tetapi pada kenyataannya, keluarga saja tidak cukup untuk mendidik anak untuk menjadi mandiri. Banyak faktor yang menjadi penghambatnya, misalnya keterbatasan waktu dari ibu sebagai pengasuh utama anak, dan kurangnya kepercayaan dari orang tua bahwa anaknya mampu untuk mandiri.

Saat ini banyak sekolah TK yang menawarkan program *full-day school* sebagai program unggulan sekolahnya, karena salah satu kelebihan program ini adalah, anak dapat menjadi lebih mandiri dan memiliki inisiatif yang tinggi. Untuk menyingkap kebenaran dari hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program *full-day school* terhadap kemandirian anak.

Subyek dari penelitian ini adalah siswa TK A Al Hikmah yang berjumlah 44 anak dengan ciri-ciri siswa yang berusia 3-5 tahun dan baru memasuki sekolah TK *full-day school*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang diberikan pada orang tua siswa (ibu) dan guru kelasnya. Teknik sampling yang dilakukan adalah *purposive sampling*, serta observasi terhadap anak dengan cara *time sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari program *full-day school* terhadap kemandirian anak. Dari angket orang tua didapat hasil $t = 2,648$; $p < 0,05$, sementara dari hasil angket guru didapat hasil $t = 2,193$; $p < 0,05$. Adanya pengaruh dari program *full-day school* terhadap kemandirian anak disebabkan karena guru memberikan kesempatan pada murid untuk mengurus dirinya sendiri selama murid di sekolah, dan saat anak di rumah, anak belajar untuk mempraktekkan pelajaran kemandirian yang telah diperolehnya dari sekolah.

Berdasarkan penelitian ini disarankan pada pihak sekolah untuk memberikan latihan terus-menerus dan memberikan *reward* pada anak muridnya, sehingga siswa bisa mempertahankan jiwa kemandiriannya. Sedangkan saran bagi orang tua adalah, memberikan kesempatan dan kepercayaan bagi anak, sehingga anak yakin dan percaya bahwa dirinya bisa belajar untuk mengurus dirinya sendiri. Selain itu juga, orang tua harus menciptakan situasi yang serupa dengan situasi sekolah sehingga dapat tercipta transfer belajar.